

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif (*non-eksperimen*). Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (Notoadmojo, 2018).

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain *Survei Analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor resiko dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan (Notoadmojo, 2018). Desain *cross sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan keterampilan *discharge planning* perawat *perioperatif* dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022 pada tanggal 1 Juli - 20 Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu. (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas (*finite populasi*) yaitu perawat *perioperatif* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, di ruang bedah umum, dan ruang bedah khusus, jumlah populasi perawat

perioperatif 35 orang, 17 orang di ruang bedah umum, dan 18 orang di ruang bedah khusus.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat *perioperatif* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebanyak 35 orang.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan total sampling, semua perawat yang bekerja di ruang bedah dijadikan sampel. (Notoadmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian adalah :

- a) Perawat ruang perioperatif
- b) Perawat hadir saat penelitian
- c) Bersedia dijadikan responden.

Kriteria Eksklusi

- a) Perawat sedang izin/ absen

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan dan keterampilan *discharge planning* perawat perioperatif. Variabel terikat (*dependent*) pelaksanaan pendidikan kesehatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variable-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembapngan instrument (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
(Independen) Pengetahuan	Pengetahuan perawat tentang <i>discharge planning</i> adalah pengetahuan tentang pengkajian dengan mengumpulkan dan menggunakan data yang berhubungan untuk mengidentifikasi masalah aktual dan potensial, menentukan tujuan dengan atau bersama pasien dan keluarga, memberikan tindakan khusus untuk mengajarkan dan mengkaji kembali pengetahuan dan keterampilan individu dalam mempertahankan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal	Lembar kusioner	Mengisi kusioner	1= Baik (76%-100%) 2=Cukup (56%-75%) 3=Kurang(<55%) (Arikunto,2013)	Ordinal
Keterampilan <i>discharge planning</i> perawat	Keterampilan perawat dalam <i>discharge planning</i> adalah kemampuan memilih pengetahuan dan keterampilan yang akan diajarkan kepada pasien dan keluarganya berdasar kondisi	Lembar kusioner	Mengisi kusioner	1=Keterampilan tidak baik bila nilai > nilai rata-rata/nilai tengah 2=Keterampilan baik bila nilai ≤ nilai rata-rata/nilai tengah	Ordinal

	dan kebutuhan pasien.				
(Dependen) Pelaksanaan pendidikan kesehatan	Pelaksanaan pendidikan kesehatan oleh perawat yang meliputi faktor internal dan eksternal yaitu, dalam pembentukan perilaku pasien dalam merawat diri	Lembar kusioner	Mengisi kusioner	1=Pelaksanaan tidak baik bila nilai > nilai rata-rata/nilai tengah 2=Pelaksanaan baik bila nilai ≤ nilai rata-rata/nilai tengah	Ordinal

F. Pengumpulan Data & Pengolahan Data

1. Alat Pengumpulan Data Dengan Kuesioner

Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang terdiri dari 4 bagian yaitu :

- a. Biodata perawat yang terdiri dari 5 pertanyaan.
- b. Untuk variabel pengetahuan terdiri dari 12 pernyataan.
- c. Variabel keterampilan yang terdiri 12 pernyataan.
- d. Variabel pendidikan kesehatan terdiri dari 12 pernyataan.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	No
Pengetahuan	1-12
Keterampilan	13-22
Pendidikan Kesehatan	23-36

2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Kuesioner Penelitian

1) Kuesioner Pengetahuan Tentang *Discharge Planning*

Kuisisioner pengetahuan tentang *discharge planning* masing-masing terdiri dari 12 soal dengan pilihan jawaban berupa skala likert yaitu : Benar (B), tidak benar (TB).

2) Kuesioner Keterampilan Tentang *Discharge Planning*

Kuisisioner keterampilan tentang *discharge planning* masing-masing terdiri dari 12 soal dengan pilihan jawaban berupa skala likert yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dengan format penilaian skor SS=4, S=3, TS=2 STS=1, dan total nilai tertinggi 48 sedangkan skor nilai terendah 12.

3) Kuesioner Pendidikan Kesehatan *Discharge Planning*

Kuisisioner pendidikan *discharge planning* masing-masing terdiri dari 12 soal dengan pilihan jawaban berupa skala likert yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dengan format penilaian skor SS=4, S=3, TS=2 STS=1, dan total nilai tertinggi 48 sedangkan skor nilai terendah 12.

a. Uji Validitas

Dalam suatu pengukuran, validitas dan reliabilitas memegang peranan penting. Validitas mempunyai arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Lebih jauh lagi dikatakan bahwa suatu alat ukur mempunyai validitas yang tinggi bila alat tersebut bisa menjalankan hasil yang sesuai dengan tujuan dilaksanakan pengukuran tersebut (Sugiono, 2010).

Penilaian validitas merupakan alat penelitian untuk mengetahui terlebih dahulu apakah alat ukur tersebut benar-bener valid. Banyaknya pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor kesejajaran atau korelasi yang tinggi terhadap skor total pertanyaan. Pada uji validitas dalam penelitian ini adalah diuji dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh persone yang dikenal dengan rumus korelasi *pearson product moment* (Sugiyono, 2010) Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang kita inginkan. Uji validitas instrument menggunakan uji *corelasi prodak moment pearson* uji reabilitas dengan tehnik belah dua spilt half (Notoadmojdo, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Penilaian instrument penelitian ini menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dapat dipercaya pula. Uji instrument untuk kuesioner menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2010)

- 1) Setelah semua kuesioner pengetahuan tentang *discharge planning* yang telah diujikan di RS Urip Sumoharjo Kota Bandar Lampung sebanyak 25 responden, dengan nilai *cronsbacks alpha* $0,734 > 0,6$ yang artinya kuisisioner sudah reliable. Untuk hasil validitas kuesioner dari 12 soal didapat nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel: } 0,360-0,615 > 0,323$ pada seluruh responden sehingga seluruh kuesioner valid.
- 2) Setelah semua kuesioner keterampilan tentang *discharge planning* yang telah diujikan di RS Urip Sumoharjo Kota Bandar Lampung sebanyak 25 responden, dengan nilai *cronsbacks alpha* $0,900 > 0,6$ yang artinya kuisisioner sudah reliable. Untuk hasil validitas kuesioner dari 12 soal didapat nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel: } 0,348-0,901 > 0,323$ pada seluruh responden sehingga seluruh kuesioner valid.
- 3) Setelah semua kuesioner pendidikan kesehatan *discharge planning* yang telah diujikan di RS Urip Sumoharjo Kota Bandar Lampung sebanyak 25 responden, dengan nilai *cronsbacks alpha* $0,869 > 0,6$ yang artinya kuisisioner sudah reliable. Untuk hasil validitas kuesioner dari 12 soal didapat nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel: } 0,343-0,568 > 0,323$ pada seluruh responden sehingga seluruh kuesioner valid.

3. Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data, peneliti memberikan kuesioner kepada kepala ruangan agar diberikan kepada perawat pelaksana untuk diisi, tiga hari kemudian peneliti mengambil kuesioner. Pada kuesioner ada lembar *informed consent* yang berisi tentang penelitian, tujuan, hak pasien untuk menolak dan kerahasiaan hasil pengisian, setelah perawat setuju maka ditanda tangani.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan melalui 4 tahap (Notoatmodjo, 2018), yaitu :

a. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian jawaban responden berdasarkan pengisian kuesioner yang terbagi dalam 3 bagian kuesioner pengetahuan, keterampilan dan pelaksanaan pendidikan kesehatan.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan memberi kode untuk pengelompokan data dan memberi kode ruangan untuk pengambilan kuesioner. Pemberian nilai pada variabel pengetahuan diberi nilai 1 bila pengetahuan baik, nilai 2 bila pengetahuan cukup, nilai 3 bila pengetahuan kurang, variabel keterampilan diberi nilai 1 bila keterampilan baik, nilai 2 bila keterampilan tidak baik, variabel pendidikan kesehatan diberi nilai 1 bila pendidikan kesehatan baik, nilai 2 bila pendidikan kesehatan tidak baik

c. *Processing*

Merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Data kuesioner yang sudah dikoding dimasukkan sesuai dengan tabel program perangkat komputer.

d. *Cleaning*

e. Kegiatan pengecekan kembali data yang dientri ke dalam komputer tidak terdapat kesalahan. Pengecekan kembali jawaban responden

untuk kesalahan kesalahan pemasukan data dan dapat dilakukan penghapusan data bila tidak sesuai.

G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung .
- b. Setelah mendapat surat persetujuan dari Direktur RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung selanjutnya peneliti memulai penelitian pada bulan Juli 2022.
- c. Memperbanyak instrument penelitian berupa lembar kuisisioner pengetahuan dan keterampilan *discharge planning*, lembar kuisisioner pelaksanaan pendidikan kesehatan.
- d. Peneliti menemui kepala ruangan rawat inap bedah menyamakan persepsi tentang lembar kuisisioner untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pengetahuan dan keterampilan *discharge planning* serta pelaksanaan pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di ruang rawat inap bedah.
- e. Setelah responden bersedia dan mengisi *inform consent*, peneliti kemudian memberikan lembar kuisisioner untuk diisi oleh perawat di ruang rawat inap bedah.

H. Etika Penelitian

Sebuah penelitian harus memperhatikan prinsip etik penelitian sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap upaya untuk mengenal dan mempertahankan hak asasi manusia sebagai bagian dari sebuah penelitian (Wood & Haber, 2010). Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yang melibatkan klien sebagai responden harus memperhatikan prinsip etik penelitian yaitu prinsip hak asasi manusia yang merujuk pada 5 (lima)

aspek sesuai panduan *American Nurse Association [ANA]* (2001) dalam Wood & Haber (2010), yaitu:

1. *Right to self-determination* (Hak untuk menentukan pilihan)

Responden sebagai subjek penelitian memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak terlibat dalam penelitian. Tidak boleh ada pemaksaan atau tekanan bagi responden untuk bersedia ikut dalam penelitian. Selain itu responden berhak mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dan melalui pertimbangan yang baik maka responden menentukan untuk menolak atau bersedia ikut penelitian dengan menuangkannya melalui formulir *Informed Consent* yang ditandatangani oleh responden

2. *Right to privacy and dignity* (Hak privasi dan martabat)

Responden dalam penelitian ini memiliki hak untuk mendapatkan privasi dalam hal menentukan waktu, tempat dan kondisi lingkungan yang menjamin privasi responden. Peneliti tetap menjamin privasi responden pada saat responden memberikan informasi yang bersifat pribadi dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi dari responden terkait sikap, tingkah laku, dan pendapat responden.

3. *Right to anonymity and confidentiality* (Hak kerahasiaan identitas)

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa responden memiliki hak untuk tidak diketahui identitas pribadinya serta dijaga kerahasiaan pribadinya dari data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner penelitian tetapi hanya berupa kode responden untuk tujuan identifikasi. Selain itu peneliti menjamin kerahasiaan dari keseluruhan informasi yang diberikan responden dalam kuesioner dan tidak akan dipublikasikan.

4. *Right to fair treatment* (Hak atas perlakuan adil)

Peneliti dalam memilih responden harus memperhatikan prinsip keadilan yang berarti peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih

responden penelitian. Pemilihan responden dilakukan secara adil berdasarkan tujuan penelitian, bukan karena alasan-alasan tertentu. Semua responden yang telah ditentukan sesuai kriteria inklusi diperlakukan sama selama penelitian berlangsung.

5. *Right to protection from discomfort and harm* (Hak untuk mendapat perlakuan baik).

Prinsip ini mengandung makna bahwa sebuah penelitian yang dilakukan hendaknya tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan kerugian bagi responden. Pada saat penelitian dilaksanakan peneliti tetap memperhatikan kondisi fisik klien.

I. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata dan median (Notoatmodjo, 2018). Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan komputer.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan pengetahuan dan keterampilan *discharge planning* perawat perioperatif dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022. Rumus yang digunakan analisis uji *chi square*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antara dua variabel, yaitu:

- a. Jika nilai alpha (*nilai p-value* $< \alpha 0,05$) maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan bermakna (signifikan) antara variabel independent dengan variabel dependent.

- b. Jika nilai alpha (*nilai p-value* $> \alpha 0,05$) maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan bermakna (signifikan) antara variabel independent dengan variabel dependent.

- c. Odd Ratio (OR)

Hasil uji *Chi-Square* hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan proporsi antar kelompok atau dengan kata lain hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya hubungan dua variabel katagorik. Dengan demikian uji *Chi-Square* tidak dapat dapat menjelaskan derajat hubungan, dalam hal ini uji *Chi-Square* tidak dapat mengetahui kelompok mana yang memiliki resiko lebih besar dibandingkan kelompok yang lain. Nilai OR merupakan nilai ekstimasi untuk terjadinya *outcome* sebagai pengaruh adanya variabel independen, perubahan satu unit variabel independen akan menyebabkan perubahan sebesar nilai OR pada variabel independen.